

Nama : Fadhilah Izdihar

NPM : 2413031068

Study Kasus 2

Jika dibandingkan dengan metode kalkulasi biaya persediaan FIFO, apakah metode LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi atau lebih rendah selama periode harga meningkat? Apa pengaruh komparatif terhadap laba bersih selama periode penurunan harga?

1. Saat harga meningkat (inflasi):

Metode LIFO (Last In, First Out) mengasumsikan bahwa barang yang terakhir dibeli adalah barang yang pertama dijual. Artinya, harga pokok penjualan (HPP) yang diakui berasal dari biaya perolehan terbaru yang lebih tinggi.

Akibatnya, HPP menjadi lebih besar, sehingga laba bersih lebih rendah dibandingkan metode FIFO.

Sebaliknya, pada metode FIFO (First In, First Out), barang yang dijual adalah yang dibeli lebih dulu dengan harga lama yang lebih murah. Karena HPP lebih rendah, laba bersih yang dihasilkan FIFO akan lebih tinggi saat harga naik.

Jadi, selama periode inflasi:

- > FIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, sedangkan
- > LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih rendah.

2. Saat harga menurun (deflasi):

Kondisi ini kebalikan dari inflasi. Harga barang baru lebih murah dibandingkan harga lama. Maka:

Dalam metode LIFO, HPP menggunakan harga terbaru yang lebih rendah → HPP lebih kecil, sehingga laba bersih meningkat.

Dalam metode FIFO, HPP menggunakan harga lama yang lebih tinggi → HPP lebih besar, sehingga laba bersih meningka

Dengan demikian, selama periode penurunan harga:

- LIFO menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi, sedangkan
- FIFO menghasilkan laba bersih yang lebih rendah.

